



MODEL PAKET LAYANAN PENGUASAAN KONTEN BERTEMA KESIAPAN MENIKAH BERBASIS MULTIMEDIA PADA MAHASISWA

Sanni Sahara,dkk ✉

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:
Married student readiness; Mastery of Content-Based Multimedia Services

Abstrak

Mahasiswa merupakan masa dewasa awal memiliki tugas mulai mempersiapkan kehidupan pernikahan dan berkeluarga. Persiapan pernikahan dilakukan untuk mencapai pernikahan bahagia. Peran dan bantuan lembaga perguruan tinggi misalnya PPLK-BK UNNES sangat dibutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan layanan bimbingan dan konseling berupa layanan penguasaan konten berbasis multimedia interaktif. Tujuan penelitian (1) mengetahui profil kesiapan menikah mahasiswa, (2) mengetahui hasil model hipotetik (3) hasil uji kelayakan. Metode penelitian menggunakan Research and Development. Penelitian pada 80 mahasiswa UNNES tingkat akhir yang belum menikah dengan teknik purposive random sampling. Teknik analisis data yakni metode deskriptif persentase. Profil kesiapan menikah mahasiswa UNNES sangat bermasalah pada aspek kesiapan finansial. Multimedia dikembangkan melalui program Ms.Excel dan Adobe Flash CS4. Hasil validasi model meliputi hasil uji instrument, hasil uji multimedia, hasil uji materi kriteria sangat layak, hasil uji keterpakain terbatas baik sehingga diasumsikan dapat membantu mempersiapkan pernikahan mahasiswa. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia bimbingan dan konseling di perguruan tinggi dan membantu persiapan pernikahan pada mahasiswa.

Abstract

Student is early adulthood has started the task of preparing for marriage and family life. Wedding preparations done to achieve the happy marriage. The role of aid agencies and universities such as PPLK-BK UNNES is needed. This can be done with the guidance and counseling services in the form of service-based interactive multimedia content mastery. Purpose of the study (1) know the profile of readiness married students, (2) to the hypothetical models (3) feasibility test results. The research method using Research and Development. Research on the final level UNNES 80 students who are not married to the purposive random sampling technique. Analysis technique that is descriptive method percentage. Married student readiness profile UNNES very problematic aspects of financial readiness. Multimedia is developed through the program and Adobe Flash CS4 Ms.Excel. The results include the results of model validation test instruments, test results of multimedia, the criteria for judicial review is appropriate, limited utilities good test results so it is assumed can help students prepare for the wedding. Beharap authors of this study beneficial to the world of guidance and counseling at the college and the student help their wedding preparations.

Pendahuluan

Dalam proses perkembangan kehidupan individu, usia mahasiswa merupakan fase usia dewasa awal, yaitu fase usia yang tidak hanya menuntut untuk sekedar lebih meningkatkan kualitas pengetahuannya, melainkan keterampilan dan kualitas pribadi sebagai bekal untuk hidup secara mandiri sebagai calon keluarga baru dalam kehidupan pernikahan. Hal ini sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang sedang dihadapi mahasiswa sebagai fase usia dewasa awal. Havighurst (Hurlock, 1980: 252), bahwa tugas-tugas perkembangan yang sedang dihadapi pada fase ini adalah (1) mulai bekerja; (2) memilih pasangan hidup; (3) belajar hidup dengan pasangan; (4) mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga; (5) memelihara anak; (6) mengelola rumah tangga; (7) mengambil tanggung jawab sebagai warga negara; dan (8) menemukan kelompok sosial yang cocok. Meskipun pada kenyataannya, tugas perkembangan yang dicapai setiap individu tidak selalu berjalan dalam kondisi yang sesuai dengan harapan.

Data Jaringan Epidemiologi Nasional (2009: 1) selama tahun 2005 sampai 2007 penelitian dilakukan di perguruan tinggi di Jakarta, Semarang dan Surabaya, menunjukkan dari 1906 mahasiswa 58,3% memiliki pengalaman pacaran, 31,7% melakukan ciuman, 16,9% necking, 13, 2% petting, dan 10% intercourse. Kondisi ini membuktikan bahwa mereka perlu mendapatkan layanan dan keterampilan yang diperoleh dari sesama teman yang sedang berada pada permasalahan yang sama, maupun melalui bantuan dosen wali.

Layanan bimbingan dan konseling selaras dengan lajunya perkembangan teknologi maka dibutuhkan sarana untuk membantu mahasiswa melalui pemanfaatan multimedia yang dikembangkan menggunakan program Adobe Flash CS4. Keunggulan multimedia ini dapat digunakan secara interaktif sehingga pesan yang disampaikan bersifat multiarah dan lebih dapat direkam dengan jelas (Mayer, 2009: 116). Penelitian ini hendak dikembangkan paket layanan penguasaan konten bertema kesiapan diri untuk menikah berbasis multimedia pada mahasiswa.

Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana profil kesiapan menikah mahasiswa? bagaimana model hipotetik? dan hasil uji ahli terhadap model hipotetik paket layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah berbasis multimedia?. Kegunaan penelitian ini alat multimedia layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah yang dikembangkan menggunakan Ms.

Excel dan Adobe Flash CS4 yang diharapkan mampu membantu persiapan pernikahan pada mahasiswa. Masukan positif kepada perguruan tinggi kepada dosen bimbingan dan konseling serta PPLK-BK UNNES untuk menggunakan media layanan yang lebih interaktif.

Tujuan penelitian ini sebagai untuk membantu mempersiapkan pernikahan pada mahasiswa mulai dari informasi, penguasaan konten dan keterampilan yang dikemas dalam lembar kerja pranikah. Layanan ini dikembangkan melalui program Ms. Excel dan Adobe Flash CS4 agar lebih menarik, peserta juga lebih termotivasi sehingga tidak bosan dan membantu para konselor perguruan tinggi karena multimedia berisi mulai dari need assessment samapai pada ketersediaan media pemberian layanan penguasaan konten.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Research And Development (penelitian dan pengembangan). Menurut Gall, Gall, & Borg (2003: 571) dalam penelitian pengembangan menempuh langkah-langkah penelitian meliputi "(a) need assesment untuk mengidentifikasi tujuan, (b) analisis perencanaan instruksional, (c) pengembangan model hipotetik, (d) penelaahan model hipotetik, (e) revisi, (f) uji coba terbatas, (g) revisi hasil uji coba, (h) uji coba lebih luas, (i) revisi model akhir, dan (j) diseminasi dan sosialisasi". Dalam penelitian ini dikhususkan sampai pada tahap kelima yaitu revisi model hipotetik.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari tiga pihak yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang, tim ahli untuk menguji model hipotetik, dan dokumen berupa kajian literatur yang mendukung kegiatan need asesment dan penyusunan materi model layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah dan berkeluarga. Penentuan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling yaitu "teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu" (Sugiyono, 2008: 85). Adapun subjek penelitian meliputi dokumen dengan melakukan kajian literatur, mahasiswa UNNES tingkat akhir, dan tim ahli.

Dokumen

Subjek penelitian pada dokumen dilakukan melalui kajian literatur untuk menyeleksi relevansi pustaka dalam penyusunan materi

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Try out	Jumlah Mahasiswa Penelitian	Jumlah Total
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	10	14	24
2	Fakultas Bahasa dan Seni	5	10	15
3	Fakultas Ilmu Sosial	5	8	13
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7	12	19
5	Fakultas Teknik	7	10	17
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	5	10	15
7	Fakultas Ekonomi	7	10	17
8	Fakultas Hukum	4	6	10
	Jumlah	50	80	130

Tabel. 1 Rincian Pembagian Subjek Penelitian Pada Mahasiswa UNNES

layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah berbasis multimedia. Adapun beberapa kajian literatur persiapan pernikahan dan multimedia yang digunakan untuk menyajikan konsep aspek-aspek persiapan pernikahan menggunakan literatur (1) Blood. 1973. Marriage, (2) Kertamuda. 2009. Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia, dan (3) Walgito, 2000. Bimbingan dan Konseling Perkawinan. Adapun kajian literatur untuk menentukan komponen-komponen dan aspek penilaian pada pengembangan multimedia meliputi (1) Mayer. 2009. Multimedia Learning dan (2) Ariani dan Haryanto. 2010. Pembelajaran Multimedia di Sekolah.

Mahasiswa UNNES Tingkat Akhir

Subjek penelitian berjumlah 80 mahasiswa dengan rincian pada tabel 1. Adapun kriteria pemilihan subjek penelitian pada mahasiswa UNNES tingkat akhir sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang paling sedikit berada pada tingkat semester 7 dan 8. Tingkat semester ini tergolong pada mahasiswa tingkat akhir dari masing-masing fakultas yang tergolong tahap perkembangan masa dewasa awal dan memiliki tugas perkembangan mempersiapkan untuk menghadapi pernikahan dan hidup berkeluarga untuk kepentingan melakukan need assessment dan wawancara terhadap kecenderungan hasil analisis need assesment.
2. Berjenis kelamin wanita, dan pria
3. Belum menikah

Tim Ahli

Penentuan subjek penelitian pada tim ahli berdasarkan kriteria dan kebutuhan model paket layanan penguasaan konten bertema kesiapan

menikah berbasis multimedia pada mahasiswa UNNES tingkat akhir. Penyusunan Inventori oleh Sunawan, S.Pd., M.Si, dosen pengampu mata kuliah BK Perkawinan oleh Drs. Heru Mujiarso, M.Pd., Kons, dosen pengampu mata kuliah Teknologi Informasi BK oleh Mulawarman, M.Pd dan uji penggunaan oleh Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons (Ketua PPLK-BK UNNES).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan inventori dan angket uji kelayakan sebagai data utama, dan wawancara sebagai data pendukung yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan terhadap hasil analisis inventori. Inventori penelitian ini digunakan untuk mengetahui identifikasi kebutuhan berupa daftar cek masalah kesiapan menikah (DCM-KM). Dari hasil analisis kemudian dapat digunakan menjadi acuan dalam pembuatan program, materi layanan dan hasil uji kelayakan multimedia.

Validitas

Validitas logik merupakan representasi dari aspek-aspek yang diukur sehingga dapat dikembalikan pada tujuan instruksional. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mencari koefisien korelasi biserial (Arikunto, 2002:146).

Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan rumus KR-20 (Arikunto, 2002:163).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif untuk data yang berupa angka dan kualitatif untuk analisis data berupa wawancara. Penggunaan teknik analisis data akan dijelaskan sebagai berikut.

Kuantitatif

Data hasil inventori berupa daftar cek masalah kesiapan menikah dan hasil angket uji kelayakan instrumen, multimedia dan materi akan dihitung menggunakan analisis deskriptif persentase dan kemudian dimasukkan pada kriteria penerapan.

Daftar Cek Masalah Kesiapan Menikah (DCM-KM)

Data hasil inventori berupa daftar cek masalah kesiapan menikah dapat dihitung dengan analisis deskriptif persentase (Sugiyono, 2008: 99). Kemudian mengkonversikan persentase masalah ke dalam standar derajat permasalahan (Purwoko dan Pratiwi, 2007: 68) sebagai berikut :

0 %	= A (baik)
1 % - 10 %	= B (cukup baik)
11 % - 25 %	= C (cukup)
26 % - 50 %	= D (kurang)
51 % - 100 %	= E (kurang sekali)

Angket Uji Kelayakan Instrumen, Multimedia dan Materi

Data hasil angket uji kelayakan instrumen, multimedia dan materi dihitung dengan analisis deskriptif persentase. Kemudian mentransformasikan persentase dari tiap-tiap sub variabel ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif, dengan cara :

Hasil perhitungan dimasukkan dalam tabel persentase sesuai dengan kriteria penerapan. Cara menentukan kriteria penerapan adalah dengan menentukan persentase tertinggi dan terendah terlebih dahulu menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2002: 47):

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor tertinggi}}{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase terendah} = \frac{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor terendah}}{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh persentase tertinggi dan terendah, langkah selanjutnya adalah menentukan interval kelas dengan rumus:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\% \text{tertinggi} - \% \text{terendah}}{\text{kelas yang dikehendaki}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka range persentase dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagaimana berikut:

Tabel.2 Rentang persentase dan kriteria kualitatif

No	Rentang Persentase	Kriteria
1.	81.25% < skor ≤ 100%	Sangat Layak
2.	62.50% < skor ≤ 81.25%	Layak
3.	43.75% < skor ≤ 62.50%	Cukup Layak
4.	25% < skor ≤ 43.75%	Tidak Layak

Kualitatif

Analisis kelayakan model paket layanan penguasaan konten berbasis multimedia bertema kesiapan diri mahasiswa dalam menghadapi pernikahan yaitu (a) uji materi, (b) uji multimedia, dan (c) uji kegunaan terbatas. Diskusi terfokus untuk menganalisis kepraktisan model dengan melibatkan dosen mahasiswa UNNES tingkat akhir

Hasil dan Pembahasan

Profil Kesiapan Menikah pada Mahasiswa UNNES Tingkat Akhir.

Melalui kegiatan need assesment yang dilakukan, ditemukan bahwa pada tingkat Universitas Negeri Semarang (UNNES), tingkat permasalahan mahasiswa tentang kesiapan diri menikah meliputi per topik masalah yakni pertama, topik kesiapan pribadi yang meliputi kematangan emosi mencapai 40,97 % ; kesiapan fisiologis 36,88% keduanya pada derajat permasalahan "D" atau kurang; kesiapan sosial 24,41% pada derajat permasalahan "C" atau cukup ; kesiapan agama 38,13 % ; dan kesiapan model peran 26,88 % keduanya pada derajat permasalahan "D" atau kurang. Kedua, topik situasional yang meliputi kesiapan finansial mencapai 54,22% pada derajat permasalahan "E" atau sangat kurang dan kesiapan waktu 43, 21 % pada derajat permasalahan "D" atau kurang.

Secara rinci gambaran profil tentang kesiapan diri mahasiswa UNNES untuk menikah pada setiap aspek per topik permasalahannya disajikan pada diagram 1.

Model Hipotetik Paket Layanan Penguasaan Konten Bertema Kesiapan Diri Menikah Berbasis Multimedia bagi Mahasiswa UNNES Tingkat Akhir

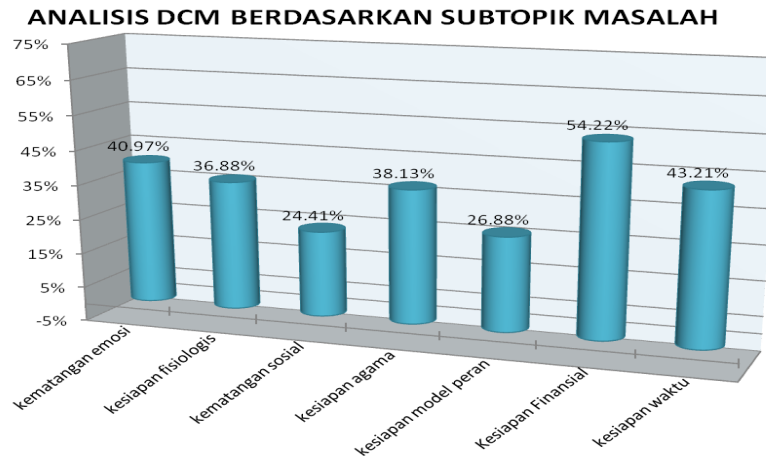


Diagram.1 Analisis DCM Berdasarkan Sub Topik Masalah

Daftar Cek Masalah Kesiapan Menikah (DCM-KM)

Penyusunan inventori daftar cek masalah yang dilakukan setelah melalui kegiatan need assesment pada dokumen kemudian dikembangkan daftar cek masalah kesiapan menikah didasarkan dengan teori yang mendukung tentang aspek-aspek persiapan menikah dalam buku Marriage karangan Blood. Diperoleh dua aspek utama yakni kesiapan pribadi (personal) dan kesiapan situasi (circumstantial) kemudian masing-masing aspek memiliki indikator yakni kesiapan pribadi meliputi kematangan emosi, kesiapan fisiologis, kesiapan sosial, kesiapan agama dan kesiapan model peran. Aspek kedua yakni kesiapan situasi (circumstantial) meliputi kesiapan finansial dan kesiapan waktu.

Aplikasi DCM-KM Menggunakan Program Ms. Excel

Data penelitian di atas dianalisis menggunakan aplikasi menggunakan program Ms. Excell mulai dari pentabulasian, analisis per individu, per butir, per topik. Kemudian dilengkapi dengan pendahuluan dan komponen pendukung kegiatan layanan penguasaan konten lainnya menjadi

aplikasi DCM-KM yang terdiri dari 13 sheet setelah mengalami revisi dari uji multimedia.

Paket Layanan Penguasaan Konten menggunakan program Adobe Flash CS4

Program Adobe Flash CS 4 digunakan untuk menyatukan aplikasi DCM-KM dengan materi layanan, dan berbagai multimedia pendukung seperti video, musik pengiring, gambar, power point, modul berbentuk pdf, dan testimoni menjadi paket layanan penguasaan konten bertema kesiapan diri menikah bagi mahasiswa UNNES tingkat akhir.

Hasil Validasi Model Hipotetik

Validasi Instrumen

Validasi instrumen dilakukan melalui dua tahap pengujian yakni berdasarkan expert judgement atau uji ahli dan uji lapangan menggunakan try out dengan analisis menggunakan program Ms. Excel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Validasi instrumen diuji oleh Sunawan,

Item Penilaian	Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3
Jumlah Skor	436	436	436
Skor Ideal	436	436	436
Presentase	100 %	100 %	100 %
Kriteria	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Keterangan :

Variabel 1 = Aspek Kesuaian Butir dengan Kisi-kisi

Variabel 2 = Aspek Bahasa

Variabel 3 = Aspek Bentuk Pernyataan

Tabel 3 Analisis Hasil uji Kelayakan Instrumen

Inventori : Daftar Cek Masalah-Kesiapan Menikah pada 109 butir pernyataan

Item Penilaian	Var.1 (no 1-4)	Var. 2 (no 5-7)	Variabel Keseluruhan
Jumlah Skor	15	9	24
Skor Ideal	16	12	28
Presentase	93,75%	75%	85,71%
Kriteria	Sangat Layak	Layak	Sangat Layak

Keterangan :

Variabel 1 = Aspek Isi Materi

Variabel 2 = Aspek Bahasa

Tabel. 4 Analisis Hasil Uji Kelayakan Materi

S.Pd, M.Si, adapun hasil validasi instrumen dari seluruh aspek kesiapan menikah yakni aspek pribadi dan situasi dari segi kesesuaian butir dengan kisi-kisi, bahasa dan bentuk pernyataan seluruhnya mendapatkan nilai 4 yang artinya sangat baik. Untuk hasil analisis uji instrumen oleh ahli yakni pada tabel.3 analisis uji instrumen oleh ahli.

Validitas dan Reliabilitas

Dilakukan pada mahasiswa UNNES tingkat akhir seluruh fakultas dengan teknik purposive random sampling kepada 80 mahasiswa laki-laki atau perempuan. Dihasilkan dari pengolahan data melalui program Ms. Excel yakni dari 109 butir aitem terdapat 14 item yang tidak valid sehingga butir valid berjumlah 95 butir pernyataan dalam inventori. Perhitungan Validitas ini menggunakan rumus koefisien korelasi biserial dan hasil perhitungannya adalah r hitung (0,456) > t tabel (0,279), maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan tersebut valid. Reliabilitas penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus K-R 20 menggunakan program pengolah data Ms. Excel. Hasil r_{11} (0,939268717) > r tabel (0,279), maka instrumen tersebut reliabel.

Validasi Materi

Berdasarkan penilaian ahli materi maka materi multimedia layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah layak menjadi contoh materi yang tersedia dalam layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah sangat layak yang dapat dilihat pada tabel.4.

Validasi Multimedia

Berdasarkan penilaian ahli multimedia maka multimedia layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah sangat layak menjadi multimedia layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah dengan persentase menunjukkan 82,21 % dapat dilihat pada tabel. 5.

Validasi Keterpakaian Terbatas

Validasi keterpakaian diuji oleh Sinta Saraswati, M.Pd, Kons selaku dosen jurusan bimbingan dan konseling, serta sebagai Ketua PPLK BK UNNES. Hasil tanggapan dosen adalah pada dasarnya pengembangan multimedia sudah sangat baik

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan “ Model Paket Layanan Penguasaan Konten bertema Kesiapan Diri Menikah Berbasis Multimedia bagi Mahasiswa UNNES Tingkat Akhir”, maka diperoleh pada profil kesiapan menikah bagi mahasiswa UNNES tingkat akhir sangat bermasalah pada sub topic kesiapan finansial 54,22% kriteria E. Hasil model pengembangan paket layanan penguasaan konten bertema kesiapan menikah berbasis multimedia bagi mahasiswa UNNES tingkat akhir terdiri dari dua program utama yaitu Adobe Flash CS 4 dan Ms. Excel. Komponen Ms. Excel . Hasil validasi model terdiri dari uji instrumentasi inventori berupa DCM KM dengan hasil analisis 100%, uji materi sebesar 85,71 % , uji multimedia sebesar 82,21%, kriteria sangat layak dan tanggapan kegunaan software oleh ahli yang menyimpulkan layak dan bisa digunakan sebagai multimedia layanan penguasaan konten tema kesiapan menikah untuk mahasiswa tingkat akhir .

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Drs. Eko Nusantara, M.Pd., selaku ketua jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Kepada Drs. Heru Mugiarto, M.Pd, Kons. , dan Drs. Suharto, M.Pd, Kons., selaku dosen pembimbing. Kepada Dr. Imam Tadjri, M.Pd selaku dosen penguji utama. Kepada segenap tim validator Mulawarman, M.Pd, Sunawan, S.Pd, M.Si , Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons dan para responden penelitian.

Item Penilaian	Variabel 1 (no 1-4)	Variabel 2 (no 5)	Variabel 3 (no 6)	Variabel 4 (no 7-9)	Variabel 5 (no 10)
Jumlah Skor	12	4	4	11	3
Skor Ideal	16	4	4	12	4
Presentase	75 %	100 %	100 %	91,67%	75%
Kriteria	Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Layak

Item Penilaian	Variabel 6 (no 11)	Variabel 7 (no 12-13)	Variabel 8 (no 14-21)	Variabel 9 (no 22-26)	Variabel 10 (no 27-28)
Jumlah Skor	3	8	27	17	6
Skor Ideal	4	8	32	20	8
Presentase	75%	100 %	84,37%	85%	75%
Kriteria	Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Layak

Item Penilaian	Variabel 11 (no 29-32)	Variabel 12 (no 33-35)	Variabel 13 (no 36-40)	Variabel 14 (no 41-44)	Variabel 15 (no 45-52)	Variabel keseluruhan
Jumlah Skor	12	9	14	14	27	171
Skor Ideal	16	12	20	16	32	208
Presentase	75 %	75%	70%	87,50 %	84,37%	82,21%
Kriteria	Layak	Layak	Layak	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Keterangan :

Variabel 1 = Aspek Multimedia

Variabel 2 = Aspek Keterdekatan Waktu

Variabel 3 = Aspek Keterdekatan Ruang

Variabel 4 = Aspek Koherensi

Variabel 5 = Aspek Modalita

Variabel 6 = Aspek Redudansi

Variabel 7 = Aspek Perbedaan Individual

Variabel 8 = Aspek Rekayasa Perangkat

Variabel 9 = Aspek Desain Layanan

Variabel 10 = Aspek Interaktivitas

Variabel 11 = Aspek Materi

Variabel 12 = Aspek Bahasa

Variabel 13 = Aspek Audio

Variabel 14 = Aspek Navigasi

Variabel 15 = Aspek Komunikasi Visual

Tabel.5 Analisis Hasil uji Kelayakan Multimedia

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Niken dan Dany Haryanto. 2010. Pembelajaran Multimedia di Sekolah (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif, dan Prospektif). Jakarta: Prestasi pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Borg, Gall & Gall. 2003. Educational Research. United States of America: Pearson Education
- Hurlock. 1980. Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan . Jakarta : Erlangga

Jaringan Epidemiologi Nasional. 2009. Fasilitasi Modul Kesehatan Reproduksi dan Seksual Mahasiswa di Perguruan tinggi. Jakarta : Badan Litbangkes Depkes RI

Mayer, Richard E. 2001. Multimedia Learning. New York: Cambridge University Press

Santrock, John W. 2002. Life Span Development. University Of Texas At Dallas: Brown and Benchmark

Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: PT. TAR-SITO

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta